

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ROH DALAM PERSPEKTIF  
IBNU AL-QAYYIM AL-JAUZIYAH (W. 751 H)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



Oleh :

**SITI SOLEHA**  
**NIM : 11730123069**

**Pembimbing I**

**Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph.D**

**Pembimbing II**

**Drs. Saifullah, M.Ush**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H / 2020 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Roh dalam Perspektif Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H)**

Nama : Siti Soleha

Nim : 11730123069

Jurusan : Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Maret 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Akademik (S.Ag). Dalam Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 April 2021

**Dekan,**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

**NIP. 19670423 199303 1 004**

**Ketua/ Penguji I**

**Sekretaris/ Penguji II**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**

**NIP. 19670423 199303 1 004**

**Muhammad Yasir, S.Th.I, MA**

**NIP. 19780106 200901 1 006**

**Penguji III**

**Penguji IV**

**Dr. H. Kasmuri, MA**

**NIP. 19621231 198801 1 001**

**Drs. Saifullah, M.U.s**

**NIP. 196604021 199203 1 002**

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
Penggutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penggutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## NOTA DINAS

**Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph.D**

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Siti Soleha**

## Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Siti Soleha**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

**UIN SUSKA RIAU**

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Siti Soleha**. (Nim: 11730123069) yang berjudul: **Roh Dalam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 20 Desember 2020

**Pembimbing I**

**Drs. H. Iskandar Arnel, MA. Ph.D**

**NIP. 19691130 199403 1 003**

Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## NOTA DINAS

**Drs. Saifullah, M.Ush**

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Siti Soleha**

### Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Siti Soleha**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Siti Soleha**. (Nim: 11730123069) yang berjudul: **Roh Dalam Perspektif Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 1 Desember 2020

**Pembimbing II,**

**Drs. Saifullah, M.Ush**

**NIP. 19660402 199203 1 002**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Siti Soleha 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Soleha  
Tempat / tgl lahir : Tanjung, 28 Maret 1998  
NIM : 11730123069  
Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Akidah dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : **Roh Dalam Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, .. Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,

**Siti Soleha**  
**NIM. 11730123069**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Roh Dalam Perspektif Ibnul Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Akidah dan Filsafat Islam sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda Ismail dan ibunda Roaini yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Imus dan Epi Aprianti saudara penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada PLT Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Dr. Rina Rehayati, M.Ag, selaku ketua Jurusan sekaligus Pembimbing Akademik Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Terima kasih juga kepada bapak Drs. H. Iskandar Arnel. MA. Ph. D dan bapak Drs. Saifullah, M.Ush selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Koto Kampar Hulu Mochammad Novendri Saputra, M.H, Roki Hardi, S.Ag, Kamal Hidayat, S.Ag, Zulhabibah, S.Ag, dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Sutrisno, Aldyan Firdaus, S.T, Muhammad Syukro, S.Ag, Aldi Dwi Julianto, S.H, Sahputra Sihombing, S.Ag, dan teman seperjuangan dari AFI B yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
9. Kepada keluarga Awak Ajo yaitu Rezki Rinaldi, S.Sos, Windi Rehadi, S.S.I, Hanna Fadiya, S.Ap, Febiyana Syadila, S.S.I, Sitri Soniati, S.Sos, dll yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, ... Oktober 2020

Penulis

**Siti Soleha**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

{Q.S al-Rahman (55): 13}

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke syurga

{ HR. Muslim }

UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h / h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ص	=	sy
ش	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal	
اَ =	a
اِ =	i
اُ =	u

Vokal Panjang	
اَ =	ā
اِ =	ī
اُ =	ū
اَو =	aw
اَي =	ay

Contoh	
تَكَاتُر =	takātsur
يَهْيُج =	yahīj
تَعْلَمُونَ =	ta'lamūn
سَوْفَ =	sawf
عَيْنَ =	'ayn

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'ah̄* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah̄* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah̄h̄*, *al-makkah̄h̄*, *al-nabawiyah̄h̄*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai roh dalam perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H). Roh adalah sesuatu yang diciptakan setelah jasad dan ia memisahkan kajian antara roh dan jiwa. Ibnu al-Qayyim mengatakan bahwa roh itu berdiri dengan sendirinya. Ia bisa naik, turun, berhubungan, berpisah, keluar, pergi, datang, bergerak, dan diam. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai roh dalam pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, mulai dari perspektif dalil, dasar pemikiran, kelebihan dan kekurangan serta kritik atas pemikirannya. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan metode analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan permasalahan yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Ibnu Qayyim mengenai roh yang merupakan urusan hak mutlak dari Allah semata. Selama anggota badan ini masih bisa menerima pengaruh yang muncul dari fisik yang lembut itu, maka fisik itu tetap ada pada anggota-anggota badan, sehingga ia merasakan pengaruhnya yang berupa rasa, gerakan, dan kehendak. Jika anggota-anggota ini rusak karena didominasi komponen yang menekannya dan tidak dapat menerima pengaruh itu maka roh berpisah dengan badan dan berpindah ke alam roh. Roh itu berdiri dengan sendirinya. Ia bisa naik, turun, berhubungan, berpisah, keluar, pergi, datang, bergerak, dan diam. Badan itu sebagai bingkai atau rumah bagi roh. Sehingga kesempurnaan badan mengikuti kesempurnaan roh.

**Kata Kunci :** *Roh, Perspektif, Ibnu Qayyim Al-Jauziyah.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research discusses spirit from the perspective of Ibnul Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H). Spirit is something that is created after the body and it separates the study between spirit and soul. Ibn al-Qayyim said that the spirit stands by itself. It can go up, down, relate, separate, leave, go, come, move, and be still. This study aims to discuss the spirit in Ibnul Qayyim Al-Jauziyah's view, starting from the perspective of the argument, rationale, advantages and disadvantages as well as criticism of his thoughts. This research is a library research and the approach method used in this research is a qualitative research approach. The data related to this study were collected through literature studies using qualitative data analysis methods. This research is presented with a technical descriptive analysis, namely by explaining related problems, by referring to the Koran as primary data and related literature books as secondary data. The results of this study indicate that Ibnul Qayyim's thinking about spirit is a matter of absolute right from Allah alone. As long as this limb can still receive the influence arising from that gentle physicality, it remains with the members of the body, so that one feels the effects of feeling, movement and volition. If these members are corrupted by the oppressive component and cannot receive the influence then the soul separates from the body and passes to the spiritual realm. The spirit stood by itself. It can go up, down, relate, separate, leave, go, come, move, and be still. The body is a frame or a house for the spirit. So that the perfection of the body follows the perfection of the spirit.

**Keywords:** *Spirit, Perspective, Ibnul Qayyim Al-Jauziyah.*

## الملخص

تناقش هذه الدراسة الروح من منظور ابن القيم الجوزية (751 هـ). الروح شيء مخلوق بعد الجسد ويفصل بين الدراسة بين الروح والنفس. قال ابن القيم أن الروح قائمة بذاتها. يمكن أن ترتفع ، وتنخفض ، وتتصل ، وتفصل ، وتغادر ، وتذهب ، وتأتي ، وتحرك ، وتبقى ثابتة. تهدف هذه الدراسة إلى مناقشة الروح في وجهة نظر ابن القيم الجوزية ، انطلاقاً من منظور الجدل والأساس المنطقي والمزايا والعيوب وكذلك نقد أفكاره. هذا البحث هو بحتمكته، والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي منهج بحث نوعي. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال الدراسات الأدبية باستخدام طرق تحليل البيانات النوعية. يقدم هذا البحث تحليلاً وصفيًا تقنيًا ، أي من خلال شرح المشكلات ذات الصلة ، من خلال الإشارة إلى القرآن كمعلومات أولية وكتب المؤلفات ذات الصلة كبيانات ثانوية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تفكير ابن القيم في الروح هو حق مطلق من الله وحده. وطالما أن هذا الطرف لا يزال يتلقى التأثير الناشئ عن تلك الجسدية اللطيفة ، فإنه يبقى مع أعضاء الجسم ، بحيث يشعر المرء بآثار الشعور والحركة والإرادة. إذا كانت هذه الأعضاء فاسدة من قبل المكون القمعي ولا يمكنها الحصول على التأثير ، فإن الروح تنفصل عن الجسد وتنتقل إلى العالم الروحي. وقفت الروح من تلقاء نفسها. يمكن أن ترتفع ، وتنخفض ، وتتصل ، وتفصل ، وتغادر ، وتذهب ، وتأتي ، وتحرك ، وتبقى ثابتة. الجسد هيكل أو بيت للروح. حتى يكون كمال الجسد بعد كمال الروح.

الكلمات المفتاحية: الروح ، المنظور ، ابن القيم الجوزية.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTT</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. Roh .....	6
2. Perspektif .....	6
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Roh .....	11
2. Sifat-Sifat Roh .....	16
3. Penciptaan Roh .....	18
B. Tinjauan Kepustakaan .....	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Teknik Pengumpulan Data .....	26
C. Teknik Pengelolaan Data .....	26
D. Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Biografi Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah .....	28
1. Nama, Kelahiran dan Wafat .....	28
2. Pendidikan, Guru dan Murid .....	29
3. Karya dan Tulisan .....	31
4. Pandangan Ulama Terhadapnya .....	32
B. Dalil Tentang Roh Oleh Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah .....	33
1. Dalil dari Al-Qur'an .....	33
2. Dalil dari Hadis .....	39
C. Dasar-dasar Pemikiran Ibnu Al-Qayyim Mengenai Roh .....	44
D. Kelebihan dan Kelemahan Pemikiran Mengenai Roh .....	51
1. Kelebihan Dasar Pemikiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H) .....	51
2. Kelemahan Pemikiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah .....	53
E. Kritik Atas Pemikiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah Mengenai Roh .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>61</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>65</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia ini banyak terisi hal-hal aneh serta menakjubkan. Salah satu diantaranya satuan yang susunannya rumit, sangat muskil, yang dinamakan dengan makhluk hidup. Kita sendiripun termasuk di dalamnya.<sup>1</sup> Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang mulia dibandingkan makhluk hidup lainnya, diciptakan Allah ﷻ dengan tujuan untuk beribadah kepada-Nya.

Seorang manusia tersusun atas beberapa unsur ada yang membaginya menjadi dua dan ada yang mengatakannya terbagi atas tiga. Jika terdiri dari dua bagian, yaitu dibagi atas jasad yang nampak dan roh yang tidak nampak. Keberadaan roh pada jasad adalah kesatuan yang harus ada untuk keberadaan hidup seorang manusia dengan adanya roh pada jasad kita menjadi seorang manusia yang hidup, jika roh terpisah dari jasad, maka kita hanya menjadi mayat, atau daging dan tulang tanpa kehidupan. Kemudian ada juga yang menambahkan satu unsur lagi yaitu disebut dengan *al-Nafs* (jiwa).

Roh berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *al-Rûh* seakar kata dengan kata *Rih* ( ریح ) yang berarti angin.<sup>2</sup> Oleh karena itu roh disebut juga dengan *al-Nafs* yaitu nafas atau nyawa.<sup>3</sup> Nafas atau nyawa yang ada dalam diri manusia laksana angin, bisa dirasakan, tapi tidak bisa dilihat karena saking halusnyanya. Di samping itu, roh juga berarti jiwa atau *al-Nafs*. Bagi orang Arab, roh menunjukkan arti laki-laki, sedangkan *al-Nafs* menunjukkan arti perempuan. Menurut Abu

---

<sup>1</sup> Louis O.Katt Soft, *Pengantar Filsafat, Alih bahasa Soeaono Soemarjono*(Yogyakarta : Tara Wacana, 1994), hlm. 281.

<sup>2</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*(Yogyakarta : Pnerbit LSAQ Press, 2005), hlm. 296.

<sup>3</sup> Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia, Telaah Kritis terhadap konsepsi al-Qur'an*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 2.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haitham, roh adalah nafas yang berjalan diseluruh jasad. Jika rohnya keluar, maka manusia tidak bernafas.<sup>4</sup>

Kata roh dalam al-Qur'an mempunyai berbagai macam makna, namun dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai makna roh yang berkaitan dengan hakikat penciptaan manusia yang disusun secara koherensi saling terhubung satu dan yang lain. Roh merupakan sesuatu yang menyebabkan manusia itu hidup, atau dengan kata lain roh adalah sesuatu yang menyebabkan sesuatu menjadi hidup yang tadinya mati. Dengan adanya *al-Rûh* dalam diri manusia menyebabkan manusia menjadi makhluk yang istimewa, unik, dan mulia. Inilah yang disebut sebagai *khalaqan akhar* (خلق اخر), yaitu makhluk yang istimewa yang berbeda dengan makhluk lainnya.<sup>5</sup>

Pengetahuan tentang roh dalam al-Qur'an lebih sedikit dibandingkan dengan jiwa, kata roh yang sedikit itu juga digunakan dalam beberapa hal yang berbeda. Roh merupakan "sesuatu" yang menyebabkan manusia itu hidup, atau bahasa lain sesuatu yang menyebabkan dzat menjadi hidup yang tadinya mati. Setelah roh ditiupkan ke dalam tubuh manusia, kemudian akan muncul sifat-sifat ke-Tuhanan.

Hal ini mengacu pada firman Allah ﷻ, bahwa Allah ﷻ meniupkan rohnya kedalam tubuh manusia dan kemudian disempurnakan.<sup>6</sup> Sebagaimana firman Allah ﷻ berikut.

<sup>4</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*(Yogyakarta : Penerbit LSAQ Press, 2005), hlm. 297.

<sup>5</sup> Ahmad Mahpur, "Eksistensi Roh Dalam Perspektif Ibnu 'Arabi", *Skripsi*, Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 2.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوْحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾<sup>7</sup>

Terjemahan : “Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (dari)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”. (As-Sajdah; 9).<sup>8</sup>

Dari ayat di atas, maka akan muncul beberapa pertanyaan, manakah yang lebih dahulu diciptakan? Roh atau jasad? Jika dipisah, lantas kapan jiwa diciptakan? kemudian bagaimana roh, jiwa dan jasad bisa menyatu tatkala mereka diciptakan?

Jika seseorang yang sudah kehilangan sebagian jasadnya seperti diamputasi, maka apakah masih ada roh dan jiwanya? lantas bagaimana dengan hari kebangkitan yang semuanya disempurnakan kembali? dimana keberadaan roh antara saat meninggal hingga hari kiamat? apakah hakikat jiwa? apakah jiwa dan roh itu sesuatu yang satu atukah dua yang berubah-ubah? Demikian itulah beberapa pertanyaan yang masih dalam perbincangan bagi kaum intelektual pada dewasa ini. Dilihat dari pandangan filsafat pertanyaan tersebut termasuk dalam lingkup menanyakan eksistensi (keberadaan) pada hakikat dari roh dalam diri manusia. Sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian untuk berusaha menemukan fakta intelektual secara tertulis tentunya.

Sebuah kitab yang banyak dirujuk oleh para penuntut ilmu, bahkan dijadikan ensiklopedi dalam masalah kajian roh, yaitu kitab *al-Rûh* yang ditulis oleh Muhammad bin Abu Bakr bin Ayyub bin Sa'd al-Zar'i al-Dimashqi, yaitu Abu Abdullah Syamsuddin, atau lebih dikenal dengan nama Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, dinamakan karena ayahnya menjadi penjaga (qayyim) di sebuah sekolah lokal yang bernama Al-Jauziyyah. Dilahirkan di Damaskus, Suriah pada tanggal 29 Januari 1292 M dan meninggal pada 23 September 1350 M adalah

<sup>7</sup> Lajnah Pentashih Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim* (Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 415.

<sup>8</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemah, Al-Jamaatul Ali* (Bandung: J-ART, 2005), hlm. 415

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang Imam Sunni, cendekiawan, dan ahli fiqh yang hidup pada abad ke-13. Ia adalah ahli fiqh bermazhab Hambali. Disamping itu juga seorang ahli Tafsir, ahli hadits, penghafal al-Quran, ahli ilmu nahwu, ahli ushul, ahli ilmu kalam, sekaligus seorang mujtahid. Penguasaannya terhadap Ilmu Tafsir tiada bandingnya, pemahamannya terhadap ushuluddin mencapai puncaknya dan pengetahuannya mengenai hadits, makna hadits, pemahaman serta istinbath-istinbath rumitnya, sulit ditemukan tandingannya. Begitu pula, pengetahuan dia *–rahimahullah–* tentang ilmu suluk, ilmu akidah dan ilmu kalam. Ia memang amat menguasai terhadap berbagai bidang ilmu ini.<sup>9</sup>

Salah satu kitab Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah dalam bidang akidah adalah *al-Rûh*. Alasan kenapa Ibnu al-Qayyim menulis kitab *al-Rûh* ialah karena ia menjawab sebuah jawaban ketika ditanya orang, ada 21 pertanyaan yang berisi mengenai tentang alam barzakh dan siksa kubur, dimana roh itu setelah meninggal, dan juga ada pertanyaan tentang hakikat dan jiwa itu apa serta apakah jiwa itu qidam (lama) atau hadast (baru).<sup>10</sup>

Ibnu al-Qayyim juga mengatakan bahwa roh itu berdiri dengan sendirinya. Ia bisa naik, turun, berhubungan, berpisah, keluar, pergi, datang, bergerak, dan diam. Dalam hal ini terdapat lebih dari seratus dalil, kami telah menyebutkannya dalam kitab kami yang besar tentang *Ma'rifat Ar-ruuh wa An-Nafs* (mengetahui roh dan jiwa).<sup>11</sup> Selain dalam kitab *al-Rûh*, Ibnul Qayyim (W. 751 H) juga menulis beberapa kajian dan menyinggung kembali pembahasan mengenai *al-Rûh*, seperti dalam kitabnya *Zadul Ma'ad*.

<sup>9</sup> Dikutip dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu\\_Qayyim\\_Al-Jauziyyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Qayyim_Al-Jauziyyah) pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020 jam 21.34 WIB.

<sup>10</sup> Hanif Luthfi, “Alasan Kenapa Ibnu Qayyim Menulis Kitab ar-Roh (Kajian Kitab ar-Roh Bag. 3)”, dikutip dari <https://www.youtube.com/watch?v=H7tXii5IMkA> pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 jam 14.38 WIB.

<sup>11</sup> Ibnul Qayyim al-Jauziyyah, *ar-Ruuh* diterjemahkan oleh Wafi Marzuki, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2017), hlm. 125.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnul Qayyim mengatakan bahwa roh adalah sesuatu yang diciptakan setelah jasad dan ia memisahkan kajian antara roh dan jiwa.<sup>12</sup> Maka penulis akan menjelaskan bagaimana ia berargumentasi mengenai hal ini, serta anatomi penciptaan manusia menurut Ibnul Qayyim adalah pendapat yang bisa diterima atau malah sebaliknya. Dengan pemikiran Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah akan bisa dilihat bagaimana penciptaan roh dan mengaitkannya dengan hakikat jiwa dan jasad dalam masalah-masalah mengenai roh yang mendasar, dan menjadi pertanyaan pada dewasa ini. Serta tetap menyertakan ayat-ayat al-Quran dari sisi akidah dan hadis-hadis shahih yang berbicara mengenai roh.

Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang Roh Dalam Perspektif Ibnul Qayyim Al-Jauziyah (W. 751 H).

<sup>12</sup> Ibnul Qayyim al-Jauziyyah, *ar-Ruuh*, hlm. 474.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

### 1. Roh

Roh berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *al-Rûh* seakar kata dengan kata *Rîh* ( ریح ) yang berarti angin.<sup>13</sup> Oleh karena itu roh disebut juga dengan *al-Nafs* yaitu nafas atau nyawa.<sup>14</sup> Ibnul Qayyim berpendapat bahwa *rûh* adalah daya yang berbentuk cahaya yang dapat bergerak dari dunia maknawi menuju badan yang bersifat materi. *Rûh* lah yang telah memberikan kehidupan pada jasmani sehingga dapat diraba dan dirasakan.<sup>15</sup>

### 2. Perspektif

Perspektif /per·spek·tif/ /pérspektif/ dalam KBBI diartikan adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); sudut pandang; pandangan. Perspektif juga merupakan konteks sistem dan persepsi visual adalah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relatif terhadap objek.

<sup>13</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*, (Yogyakarta : Penerbit LSAQ Press, 2005), hlm. 296.

<sup>14</sup> Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia, Telaah Kritis terhadap konsepsi al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 2.

<sup>15</sup> Ajat Sudarajad, *Kedudukan Ruh dalam Pembentukan Karakter Manusia* (Makalah Pendamping pada Seminar Nasional pada Tanggal 12 Mei), (Yogyakarta: FISE UNY, 2011), hlm.6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah.

1. Terbatasnya informasi tentang roh yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis
2. Terbatasnya kajian tentang roh yang telah dikemukakan oleh Ibnul Qayyim Al-Jauziyah.
3. Pentingnya mengetahui penciptaan manusia menurut Ibnul Qayyim Al-Jauziyah serta keterkaitan antara roh, jiwa dan raga.
4. Permasalahan rohani merupakan kajian yang perlu di angkat, karena tidak ada jalan mengetahui perkara yang ghaib kecuali merujuk kepada dalil-dalil yang ada.
5. Manfaat mengkaji mengenai roh pada manusia akan menjadikan lebih mawas diri dan tidak bersikap angkuh.
6. Mengenali rohani dalam diri manusia akan semakin menambah keyakinan akidah bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah.
7. Sebagai pengingat dan tazkir kepada Allah sebagai pencipta dan pengatur dalam urusan yang ghaib.
8. Memaparkan anatomi jasmani dan rohani dalam diri manusia.
9. Memperkenalkan Ibnu Qayyim sebagai salah satu ulama yang mengkaji secara komprehensif mengenai permasalahan akidah.
10. Menjelaskan mengenai kelebihan dan kelemahan pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh.

### D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah pendapat Ibnul Qayyim Al-Jauziyah dalam beberapa kitabnya, terutama kitab al-Ruh sebagai kitab induk, yang membahas mengenai penciptaan roh, beserta dalil-dalil yang digunakan, kemudian keterkaitan secara internal antara jiwa, roh dan jasad dalam tubuh manusia.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja dalil-dalil roh yang dijadikan sandaran oleh Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah?

2. Bagaimana dasar-dasar pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh?

3. Bagaimana kelebihan dan kelemahan pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh?

4. Bagaimana kritik terhadap pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh?

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

### 1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui dalil-dalil roh yang dijadikan sandaran oleh Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah.
- Untuk mengetahui dasar-dasar pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh.
- Untuk memahami kekuatan dan kelemahan pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh.
- Untuk menjelaskan mengenai kritik terhadap pemikiran Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah ntuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Aqidah dan Filsafat Islam, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian keislaman terutama di bidang aqidah khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan ilmu aqidah.

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

**BAB II :** Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan



yang membahas mengenai tinjauan umum tentang roh serta tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) yang terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah ada.

**BAB III:** Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV:** Berisikan penyajian dan analisis data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

**BAB V:** Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A Landasan Teori

##### 1. Pengertian Roh

Roh berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *al-Rûh* seakar kata dengan kata *Rîh* ( ریح ) yang berarti angin.<sup>16</sup> Oleh karena itu roh disebut juga dengan *al-Nafs* yaitu nafas atau nyawa.<sup>17</sup>

Dalam bahasa Arab, kata roh mempunyai banyak arti.

- Kata روح untuk roh
- Kata ریح (*rih*) yang berarti angin
- Kata روح (*rawh*) yang berarti rahmat.

Roh dalam bahasa Arab juga digunakan untuk menyebut jiwa, nyawa, nafas, wahyu, perintah dan rahmat. Jika kata rohani dalam bahasa Indonesia digunakan untuk menyebut lawan dari dimensi jasmani, maka dalam bahasa Arab kalimat روحانيون atau روحاني yang digunakan untuk menyebut semua jenis makhluk halus yang tidak berjasad, seperti malaikat dan jin.

Roh adalah zat murni yang esensinya tinggi, hidup dan hakekatnya berbeda dengan tubuh. Tubuh dapat diketahui dengan pancaindra, sedangkan roh menyatu ke dalam tubuh sebagaimana menyatunya air ke dalam bunga, tidak larut dan tidak terpecah-pecah. Untuk memberi kehidupan pada tubuh, selama tubuh mampu menerimanya. Dalam

<sup>16</sup> Waryono Abdul Ghafur, *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*.hlm. 296.

<sup>17</sup> Machasin, *Menyelami Kebebasan Manusia, Telaah Kritis terhadap konsepsi al-Qur'an*,hlm. 2.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertiannya roh juga berasal dari berbagai suku kata yang akan dijelaskan secara mendalam.

Hanya saja, ketika roh manusia diyakini sebagai zat yang menjadikan seseorang masih tetap hidup

الروح انه ما به حياة النفس

*Roh adalah sesuatu yang menjadikan manusia hidup.*

atau seperti yang dikatakan al-Farra'

الروح هو الذي يعيش به الإنسان

Roh merupakan sesuatu yang menghidupkan manusia. Bahwa roh akan tetap menjadi “rahasia” yang kepastiannya hanya bisa diketahui oleh Allah semata. Merupakan jawaban singkat atas Al-Quran dari pertanyaan ayat di atas.

Menurut al-Ragib al-Asfahaniy (W. 503 H/ 1108 M), diantara makna roh adalah *al-Nafs* (jiwa manusia).<sup>18</sup> Makna disini adalah dalam arti aspek atau dimensi, yaitu bahwa sebagian aspek atau dimensi jiwa manusia adalah roh. Ibnu Zakariya (w. 395 H/ 1004 M) menjelaskan bahwa kata al-Rûh dan semua kata yang memiliki kata aslinya terdiri dari huruf *ra*, *waw*, *ha*, mempunyai arti dasar besar, luas dan asli.<sup>19</sup> Makna itu mengisyaratkan bahwa al-Rûh merupakan sesuatu yang agung, besar dan mulia. Dalam al-Qur'an, roh juga digunakan bukan hanya satu arti. Term-term yang digunakan al-Qur'an dalam penyebutan roh, bermacam-macam.

<sup>18</sup> Al-Garib al-Afahaniy, *Mu"jam Mufradat Alfaz Al-Quran*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1972), hlm. 270.

<sup>19</sup> Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam Study Tentang Elemen Psikologi dari al-Qur'an*, (Jogyakarta : Pustaka pelajar, 2004), hlm.136.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thabathabai selanjutnya mengemukakan pendapatnya tentang mengenai roh dalam tafsir surah al-Isra ayat 85.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Terjemahan : *Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit"*<sup>20</sup>

Beliau menyatakan bahwa dari segi kebahasaan makna roh adalah sumber hidup yang dengannya hewan (manusia dan binatang) merasa dan memiliki gerak yang dikehendakinya. Kata ini juga dipakai untuk menunjuk hal-hal yang berdampak baik lagi diinginkan. Beralasan dengan makna kata rûh, yang berlainan sesuai konteksnya, Thabathaba'i (W. 1402 H) berkesimpulan bahwa rûh yang ditanyakan dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 85 adalah berkaitan dengan hakikat rûh itu sendiri. Jawaban atas pertanyaan itu adalah bahwa rûh itu urusan Tuhan dan ilmu yang dimiliki manusia berkaitan dengan hakekat rûh tidak memadai. Rûh memiliki wilayah dalam wujud ini, mempunyai kekhususan dan ciri-ciri serta dampak dari alam raya ini yang sungguh indah dan mengagumkan, tetapi ada tirai yang menghalangi manusia untuk mengetahuinya, demikian menurut Thabatha'i.<sup>21</sup>

Roh merupakan sesuatu yang menghidupkan manusia. Bahwa roh akan tetap menjadi "rahasia" yang kepastiannya hanya bisa diketahui oleh Allah semata. Merupakan jawaban singkat atas Al-Quran dari pertanyaan ayat di atas.

Menurut al-Kindi (w. 252 H) , roh adalah berbeda dari badan dan ia mempunyai wujud sendiri. argumen yang dimajukan al-Kindi untuk menjelaskan tentang perlainan roh dan badan yang mempunyai hawa

<sup>20</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemah, Al-Jamaatul Ali*, hlm. 290

<sup>21</sup> Ajat Sudarajad, *Kedudukan Ruh dalam Pembentukan Karakter Manusia*, hlm.7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nafsu, dan sifat pemaarah sedangkan roh menentang keinginan hawa nafsu san sifat pemaarah itu.<sup>22</sup>

Menurut Ibnu ‘Arabi (w. 638 H) roh adalah jiwa rasional pada manusia yang tidak dapat hancur dan kekal. Roh merupakan pangeran (*amir*) dari tubuh dan jiwa. Ibnu ‘Arabi menggambarkan roh sebagai *al-aql al-kulli* yaitu prinsip rasional, jiwa sebagai *an-Nafs al-Kulliyah* yaitu prinsip vital dan tubuh merupakan *al-jism al-kulli* yaitu ragam partikuler yang menjadi satu dalam satu kesatuan eksistensi yaitu manusia. Roh merupakan dimensi jiwa manusia yang sifatnya spiritual dan potensi yang berasal dari Tuhan. Dimensi ini menyebabkan manusia memiliki sifat *Ilahiyah* (sifat ketuhanan) dan mendorong manusia untuk mewujudkan sifat Tuhan itu dalam kehidupannya di dunia. Di sinilah fungsinya sebagai khalifah dapat teraktualisasikan. Dengan ini, maka manusia menjadi makhluk yang semi *samawi-ardi*, yaitu makhluk yang memiliki unsur-unsur alam dan potensi-potensi ketuhanan.<sup>23</sup>

Imam Ghazali (W. 505 H) berpendapat, roh itu bukan *jisim* atau *’arad*, bukan pula sesuatu yang melekat pada hal yang lain, seperti melekatnya sifat pada yang disifati atau seperti melekatnya putih pada kertas, warna biru pada laut, ataupun ilmu pengetahuan pada ahli ilmu pengetahuan. Tetapi roh adalah *jauhar* (substansi), yaitu sesuatu yang berwujud dan berdiri sendiri. Dalam hal ini ada kesamaan dengan pendapat Socrates, bahwa roh mempunyai kesadaran sendiri, sadar dengan dirinya, sekelilingnya, lingkungannya, Tuhan yang menciptakannya, dan sadar akan lainnya.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Drs. Abuddin Nata, M.A, *Ilmu Kalam, Filsafat, dan Tasawwuf*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm, 130-131.

<sup>23</sup> Ahmad Mahpur, “Eksistensi Roh Dalam Perspektif Ibnu ‘Arabi”, *Skripsi*, Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 83

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 33.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Farabi (W.950 M) menaruh perhatian besar pada eksistensi jiwa dalam kaitannya dengan kekuatan berpikir.<sup>25</sup> Menurut dia jiwa ada dalam tubuh manusia, memancar dari akal kesepuluh. Dari akal kesepuluh ini pulalah memancar bumi, roh, api udara dan tanah. Dalam persoalan jiwa ini Al-Farabi mencoba melakukan sintesa antara pendapat Plato dengan Aristoteles. Menurut Plato, jiwa itu ia sesuatu yang berbeda dengan tubuh, ia adalah substansi ruhani. Sedangkan menurut Aristotelis, jiwa adalah bentuk tubuh. Dalam hal ini, Al-Farabi mencoba mencari jalan kompromis antara kedua pendapat yang berbeda di atas. Menurut dia, jiwa itu berupa substansi dalam dirinya dan bentuk dalam hubungannya dengan tubuh.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud rûh adalah sesuatu yang menyebabkan manusia itu hidup, atau dengan kata lain roh adalah sesuatu yang menyebabkan sesuatu menjadi hidup yang tadinya mati.

<sup>25</sup> T. J. De Boer, *The History of Philosophy in Islam*, (New York: Dover Publication Inc, 1967), hlm. 107.

<sup>26</sup> Ibrahim Madkûr, *Fî Al-Falsafah al-Islâmiah Manhaj wa Taṭbiqih*, diterjemahkan oleh Yohan Wahyudi Asmin & A. Hakim Mudzakir dengan judul *Falsafat Islam, Metode dan Penerapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada Pers, 1993), hlm. 227.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sifat-Sifat Roh

Berdasarkan pengkajian dari dalil-dalil yang ada, para ulama menyebutkan sifat-sifat roh, yang dapat dikelompokkan menjadi :

### a) Roh Merupakan Hal Mutlak Urusan Allah

Roh itu sesuatu yang menakjubkan dan dalilnya pasti serta mematahkan orang-orang yang mengingkari kebesaran Allah SWT yakni mereka yang terus-menerus berupaya dengan berbagai peralatan elektronik untuk menemukan hakikarnya.<sup>27</sup> Hal tersebut tercermin dalam firmanNya surah al-Isra ayat 85.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

Terjemahan : *Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit"*<sup>28</sup>

### b) Roh Bersifat Baru

Roh adalah sesuatu yang baru dan diciptakan, Allah telah menggambarkan tentang penciptaan Adam, bahwa Adam diciptakan dengan tangan-Nya dan meniupkan rohnya pada diri Adam. Allah menyandarkan kata tangan dan roh kepadaNya dalam bentuk satu penyandraan.<sup>29</sup> Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam satu hadits shahih bersabda

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بَكْتَبَ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ،

<sup>27</sup> Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Hidup Setelah Mati* (Bandung: Pustaka Setia, 2010) hlm. 53

<sup>28</sup> Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemah, Al-Jamaatul Ali*, hlm. 290

<sup>29</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyah, *Roh* ( Surakarta: Insan Kamil: 2014) hlm. 295

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan : “*Sesungguhnya salah seorang diantara kalian dipadukan bentuk ciptaannya dalam perut ibunya selama empat puluh hari (dalam bentuk mani) lalu menjadi segumpal darah selama itu pula (selama 40 hari), lalu menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan roh pada janin tersebut, lalu ditetapkan baginya empat hal: rizkinya, ajalnya, perbuatannya, serta kesengsaraannya dan kebahagiaannya.*”(HR. Bukhari dan Muslim)

### c) Roh Disifati dengan Menepati Janji, Kematian, Penahanan dan Pengutusan

Roh disifati dengan menepati janji, kematian, penahanan, pengutusan. Ini semua adalah sifat-sifat makhluk dan hal baru yang dikuasai Allah SWT berfirman:

اللَّهُ يَتَوَقَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي  
 قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ  
 لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾

Terjemahan : *Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.*

Adapun maksud dari jiwa di sini adalah roh. Roh yang diambil adalah roh yang ditahan Allah ketika matinya dan yang ditahan malaikat maut ketika tidurnya. Ia pula roh yang ditahan para utusan Allah SWT.<sup>30</sup>

Sebagian ulama mazhab Maliki berpendapat bahwa roh adalah sosok yang memiliki bentuk seperti jasad. Hal ini dijelaskan oleh Abdurrahmin ibn Khalid. Ia mengakui bahwa roh memiliki jasad, dua tangan, dua kaki, dua mata, dan kepala. Dan roh dapat di cabut dari

<sup>30</sup> Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Hidup Setelah Mati.*, hlm. 62



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tubuh. Akan tetapi pendapat ini bantah. Karena, jika salah satu anggota tubuh manusia di potong, seharusnya anggota tubuh roh pun ikut terpotong. Bantahan ini kemudian dijawab bahwa kelembutan (*elastisitas*) roh membuatnya mudah bergerak dari anggota tubuh yang terputus ketempat yang lain.<sup>31</sup>

### 3. Penciptaan Roh

Secara individual, seseorang memang tidak terlibat dan tidak mempunyai andil sedikitpun dalam proses penciptaan dirinya, penciptaan dirinya sepenuhnya berada dalam hukumhukum alam. Mengenai penciptaan roh manusia, ada dua pendapat dikalangan ulama. Ada yang mengatakan bahwa roh manusia diciptakan lebih dahulu daripada badanya. Kemudian roh itu ditiupkan kedalam diri manusia ketika masih berupa janin dalam rahim ibunya.<sup>32</sup>

Pertama mengatakan bahwa roh manusia diciptakan lebih dahulu dari pada jasad yang di tempati mengacu kepada kepada dua ayat al-Qur'an yaitu surat Al-A'raf ayat 172.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Terjemahan : *Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)"*

<sup>31</sup> Muhammad Sayyid al-Musayyar, *Alam Gaib* ( Jakarta: Zaman, 2009 ) hlm. 172

<sup>32</sup> Tebba, *Roh: Misteri Maha Dahsyat* (Bandung: Pustaka. Hidayah, 2004) hlm. 43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna yang di maksud dalam ayat 172 surat al-A'raf ialah roh. Ayat ini menjelaskan bahwa roh telah ada sejak dahulu, sebelum diciptakannya badan kedunia. Sebelum roh dihembuskan ke badan serta ia telah tahu tentang sesuatu dan tentang tuhan mereka.<sup>33</sup> Dengan demikian, roh merupakan makhluk yang pertama diciptakan oleh tuhan. Ini sekaligus berarti bahwa roh lebih dahulu di ciptakan dari pada bandan manusia. Roh kemudian turun ke dunia untuk ditiupkan ke dalam badan manusia ketika masih berupa janin dalam rahim ibunya.

Kedua roh diciptakan setelah diciptakannya badan. Allah menciptakan seseorang manusia berupa jasad dari tanah selama empat puluh tahun. Kemudian para malaikat lewat di dekatnya dan mereka sangat terkejut ketika melihat Adam yang belum bernyawa itu. Tapi yang paling terkejut dari mereka adalah Iblis. Iblis lewat dan memukulnya. Jasad Adam pun berbunyi sebagaimana barang pecah belah terbuat dari tanah liat yang berbunyi ketika diketuk. Ini sebagai mana firman Allah dalam surah al-Rahman ayat 14, yang berbunyi:

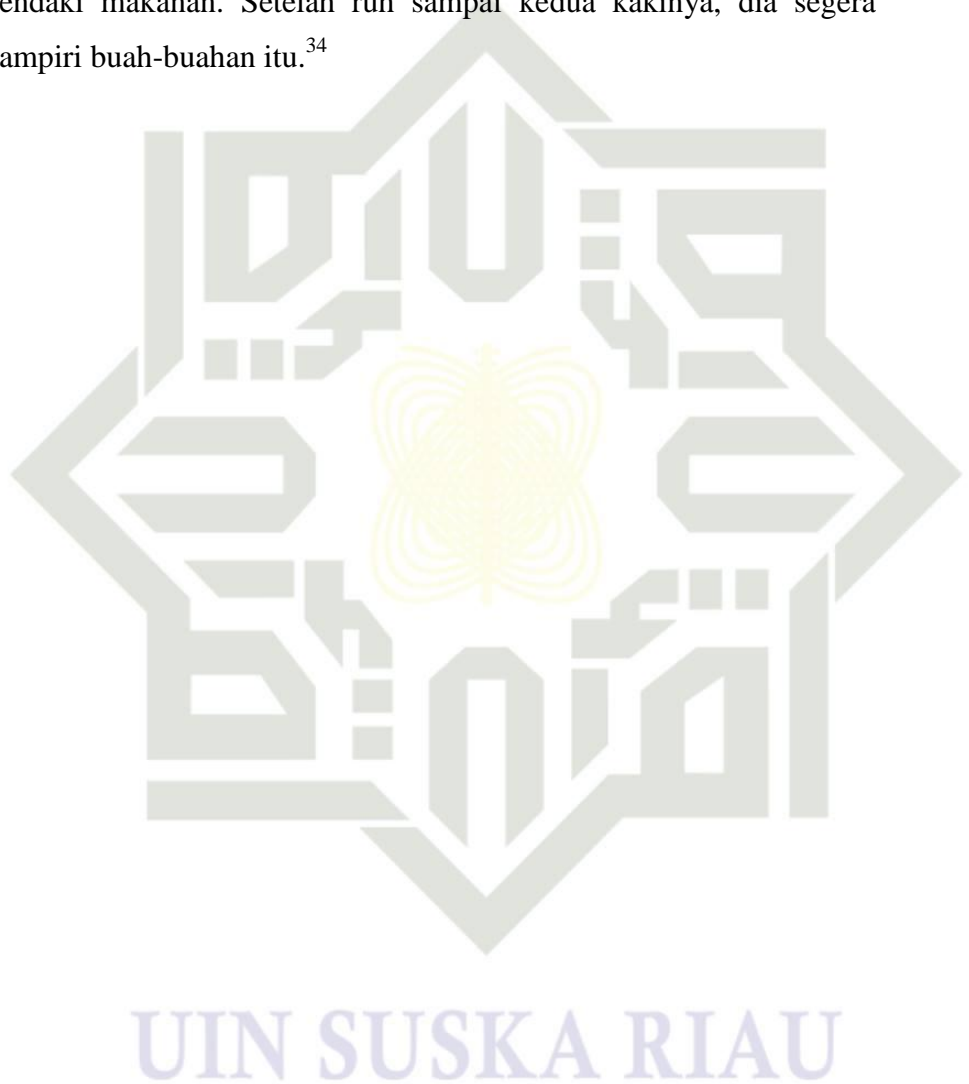
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ﴿١٤﴾

Terjemahan : *Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,*

Kemudian Iblis, masuk melalui mulut Adam dan keluar dari duburnya. Lalu berkata kepada Malaikat: “Kalian jangan takut terhadap makhluk ini. Rabb kalian adalah segala sesuatu bergantung pada-Nya. Sementara ini hanya makhluk yang berlobang bagian dalamnya. Andai ia dikuasakan atasku pasti langsung saya binasakan dengan mudah. “Ketika suatu masa yang Allah berkehendak untuk meniupkan roh padanya, Dia berkata kepada para Malaikat:” jika saya sudah meniupkan roh padanya maka bersujudlah padanya. “Ketika roh sudah ditiupkan dalam tubuh

<sup>33</sup> Tb Haetami, “*Ruh Perspektif Al-Qur’an, Studi Tafsir Tematik,*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2001. hlm.52

Adam kemudian roh masuk pada kepalanya. Adam langsung bersin. Para malaikat berkata: “*Al-Hamdulillah.*” Adam berkata: “*Al-Hamdulillah.*” Maka Allah menjawab Adam: “*Yarhamuka Rabbuka.* (Semoga Rabbmu merahmatimu). Ketika roh masuk ke dalam matanya, maka ia melihat buah-buahan surga. Ketika roh masuk ke dalam tubuhnya maka ia menghendaki makanan. Setelah ruh sampai kedua kakinya, dia segera menghampiri buah-buahan itu.<sup>34</sup>



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>34</sup> Al-Jauziyah, *Alam Roh.*, hlm. .357.

## Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap kajian yang membahas tentang roh, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang penciptaan roh sebagaimana kajian penulis. Sedangkan kajian tentang indikasi yang mengantarkan kepada roh telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Sumarni menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul "Makna Roh dalam Eksistensi Manusia (Studi Pandangan Taqiyuddin An-Nabani)" skripsi ini membahas mengenai bahwa manusia tidak terbentuk dari campuran materi dan roh, ia mengatakan bahwa roh adalah kesadaran manusia akan hubungannya dengan Allah bukan rahasia kehidupan.<sup>35</sup> Perbedaannya adalah penelitian ini lebih terfokus membahas mengenai roh dalam pandangan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (W. 751 H).
2. Kholil Amin dalam skripsinya dengan judul "Kesaksian Jiwa (Rûh) Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Qs. Al-'Araaf: 172)". Dalam skripsi ini disebutkan bahwa dalam Al-Qur'an dalam surat al-Araaf ayat 172, mengisyaratkan bahwa kehadiran Tuhan ada dalam diri setiap manusia, dan bahwa hal tersebut merupakan fitrah manusia sejak asal kejadiannya. Manusia lahir dengan membawa potensi tauhid sejak azali (mengakui keesaan Allah), atau ia paling tidak berkecenderungan untuk mengesakan Tuhan, karena manusia sudah bersaksi dihadapan Allah. Semua manusia kelak di hari kiamat akan dimintai pertanggungjawaban selama mereka hidup di dunia. Tidak Islam, tidak Kristen, Budha, ateis sampai politeis.<sup>36</sup>
3. Skripsi Ubaidillah, dengan judul "Konsep Rûh dan Nafs (Studi Atas Penafsiran Muhammad Syahrur Terhadap Rûh dan Nafs)". dalam skripsi ini

<sup>35</sup> Sumarni, "Makna Ruh dalam Eksistensi Manusia (Studi Pandangan Taqiyuddin An-Nabani)" *Skripsi*, Purwokerto: UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm.81.

<sup>36</sup> Kholil Amin, *Kesaksian Jiwa (Ruh) Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Qs. Al-'Araaf: 172)*, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ushulludin, IAIN Walisongo, 2009. hlm. 93.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwasannya Rûh bukanlah rahasia kehidupan, tetapi rahasia kemanusiaan. Para ulama yang mengatakan bahwa rûh adalah rahasia kehidupan, semua ini terjadi disebabkan karena kesamaran antara istilah al-Rûh dan *al-Nafs*. Dalam kitab secara umum istilah *al-Nafs* dimaknakan dengan dua pengertian yang keduanya bisa dipahami dalam konteks kalimat. Pertama, al-nafs sebagai entitas organik yang hidup yang padanya berlaku fenomena kematian. Yang kedua, al-Nafs yang khusus untuk manusia semata yaitu jiwa yang mati dan mempunyai pengobatan khusus yang diistilahkan dengan psikoterapi. Al-Nafs tersebut adalah gabungan dari rasa dengan indera dan di dalamnya ada cinta, benci, sakit jiwa, santai, bahagia, dan derita. Sedangkan roh adalah sebab bagi adanya pengetahuan, pembebanan hukum, dan pemberian status kekhalifahan karena ia bersumber langsung dari Allah. Rûh bukanlah rahasia kehidupan organik, akan tetapi merupakan rahasia kemanusiaan, yang tidak bisa dihentikan oleh kematian. Peniupan rûh merupakan penyebab terjadinya peralihan dari basyar menuju insan (peniupan roh adalah missing link dalam teori Darwin mengenai proses terjadinya manusia). Al-Fu'ad, al-Aql, al-Fikr, dan al-Qalb adalah sebagai simbol-simbol manusia.<sup>37</sup>

4. M. Iqbal Alam Islami dalam skripsinya dengan judul “Konsep Rûh Dalam Perspektif Hadis (Pemahaman Hadis Tentang Rûh dalam Kitab Ar-Rûh Karya Ibnul Qayyim Al-Jauziyah)”. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwasannya secara garis besar, seluruh hadis yang ada dalam kitab ar-rûh adalah hadis hasan. Ibn Qayyim al-Jauziyah menggunakan istilah Rûh dan Nafs untuk pengertian yang sama. Manusia memiliki tiga jiwa, yaitu *Nafs Mutmainah*, *Nafs Lawwamah*, dan *Nafs Amarah*. Pada hakekatnya kehidupan rûh semua manusia melakukan perjalanan sangat panjang dari alam rahim, kemudian di dunia hingga sampai meninggal. Semua manusia hendaknya jangan terlena dengan kehidupan di dunia yang bersifat

<sup>37</sup> Ubaidillah, Konsep Ruh dan Nafs (Studi Atas Penafsiran Muhammad Syahrur Terhadap Rûh dan Nafs), (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, 2004).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara. Setiap orang yang meninggal tidak terputus amalnya dan pahala yang mengalir baginya disebabkan karena ia mempunyai ilmu yang bermanfaat, anak-anak yang selalu mendoakannya dan shodaqoh jariyah selama di dunia. Orang yang masih hidup juga dapat berinteraksi dengan orang yang sudah meninggal seperti halnya bertemu di alam mimpi.<sup>38</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Makmudi, Ahmad Tafsir, Ending Bahrudin, Akhmad Alim dengan judul Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, mereka menjelaskan bahwa Hakikat jiwa adalah substansi imaterial yang mempunyai daya-daya jiwa yang memiliki potensi baik atau buruk tergantung dari interaksi yang harmonis dengan fakultas berpikir, yang dapat menerima keutamaan dan kehinaan yang menghampirinya, juga sebagai penggerak menurut pilihannya untuk menggerakkan badan, dengan cara paksaan dan penundukan, serta mampu memberikan pengaruh sehingga ia merasa sakit, nikmat, senang, sedih, ridha, marah, putus asa, benci, mengingat, lalai, tahu, mengingkari dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

6. Jurnal Ekonomi Islam yang ditulis oleh Syamsuri dengan Analisis Kontribusi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Filsafat Ekonomi Islam, ia menjelaskan bahwa sumbangan dan kontribusi keilmuan Ibnu Qayyim dalam ekonomi sangat besar dan beragam, mendasar dan menyeluruh. Selain itu, dalam pemikiran ekonomi Ibnu Qayyim diletakkan dasar-dasar keimanan dan tauhid, menghubungkan antara agama dan praktek ekonomi, seperti adanya hubungan antara ketaatan maupun maksiat terhadap perolehan rezeki, dunia dan seisinya yang disiapkan oleh Allah untuk

<sup>38</sup> M. Iqbal Alam Islami, Konsep Ruh Dalam Perspektif Hadis ( Pemahaman Hadis Tentang Ruh dalam Kitab Ar-ruh Karya Ibnul Qayyim Al-Jauziyah), (Jakarta: Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

<sup>39</sup> Makmudi, dkk. *Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah*. “Jurnal Ta’dibuna Jurnal Pendidikan Islam”, Vol. 7, No. 1, April 2018,. hlm.59.

diambil manfaatnya oleh manusia dengan kegiatan ekonomi seperti bercocok tanam dan berdagang.<sup>40</sup>

Setelah mengadakan penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan adanya perbedaan-perbedaan antara penelitian oleh peneliti sendiri dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian-kajian penelitian terdahulu, maka penulis berusaha mengangkat hal-hal yang belum dikaji dalam penelitian-penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan mengangkat mengenai anatomi penciptaan manusia dan koherensi intern bagaimana roh menyatu dengan jiwa dan jasad dalam diri manusia.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>40</sup> Syamsuri. *Analisis Kontribusi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Filsafat Ekonomi Islam*. "Jurnal Ekonomi Islam", Vol. 4, No. 1 Juni 2018 hlm.79.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Secara etimologi, metode berasal dari kata method yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>41</sup> Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu/pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>42</sup>

Metodologi penelitian adalah suatu ilmu tentang kerangka kerja melaksanakan penelitian yang bersistem. Bersistem berarti penelitian di kerjakan secara kontekstual. Ia mengatakan bahwa konteks penelitian tersusun atas unsur-unsur 1. Filsafat yang menjadi pangkal beranjak pemikiran, 2. Berfikir yang membentuk gagasan dasar atau konsep, 3. Nalar yang menjalankan proses pemahaman persoalan yang menjadi telaah dan penarikan kesimpulan.<sup>43</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku).<sup>44</sup> Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>45</sup>

<sup>41</sup> Ahmad Munjin Nasih, dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama. Cet. Ke 1 2009), hlm. 29

<sup>42</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

<sup>43</sup> Ida Bagoes Mantra. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 5

<sup>44</sup> Suharismi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 310.

<sup>45</sup> Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm. 62.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an, Hadis, Kitab al-Rûh, Zaadul Ma'ad, Raudhatul Muhibbin, Al-Da'u Wa al-Dawa'u karya Ibnul Qayyim Al-Jauziyah,.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.<sup>46</sup> Achmad Mubarak, *Jiwa dalam Al-Qur'an*, Esiklopedi Islam ,dan masih banyak lagi.

## C. Teknik Pengelolaan Data

Sejalan dengan penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan, maka pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi,<sup>47</sup> yakni dengan menelusuri sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan metode content analysis yaitu data yang sudah terkumpul kemudian diolah, tetapi sebelumnya data yang ada diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang dikaji, kemudian baru di analisis sesuai dengan data kualitatif yang sudah ada. Analisis kualitatif sesuai

<sup>46</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

<sup>47</sup> Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Lihat Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. hlm 231.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk data deskriptif, yaitu data yang di analisa menurut isinya.<sup>48</sup> Adapun tahapan pengelolaan data yang ditempuh penulis adalah dengan langkah-langkah: Menentukan permasalahan yaitu yang berkaitan dengan roh dalam perspektif Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah, menyusun kerangka pemikiran dari teori-teori yang ada, menyusun perangkat metodologi, dan analisis data.

Kemudian studi koherensi intern yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan interpretasi tepat mengenai pikiran tokoh yaitu Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah, dan semua konsep-konsep serta aspek dapat dilihat menurut keselarasannya satu sama lain. Ditetapkan ini pikiran yang mendasar, dan topik-topik yang sentral padah tokoh, diteliti susunan logis-sistematis dalam mengembangkan pikirannya, dan dipersiskan gaya dan metode berfikirnya.

#### D. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambaran, bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan,<sup>49</sup> Sehingga untuk menemukan permasalahan yang berhubungan dengan penciptaan manusia dalam kitab karya Ibnu al-Qayyim dengan cara menganalisis buku-buku beliau.

Data yang telah di kumpul dianalisa dengan menggambarkan, menguraikan ataupun menyajikan seluruh pokok-pokok permasalahan yang ada secara tegas dan sejelas-jelasnya, kemudian diambil satu kesimpulan sehingga penyajian hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

<sup>48</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995) , hlm.85

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah atau Muḥammad bin Abī Bakar bin Ayyub bin Sa'd bin Ḥariz bin Makki, Zainuddin az-Zur'ī ad-Dimasqi al-Ḥambali dilahirkan dari keluarga yang cinta ilmu dan mengabdikan hidupnya untuk ilmu-ilmu Islam. Dia meninggal pada usia yang ke 60 tahun. Jenazahnya dishalatkan pada hari berikutnya setelah shalat zhuhur di masjid Jarah dan banyak penziarah yang mengiringi upacara penguburannya.
2. Adapun dalil-dalil Ibnu al-Qayyim dalam menjelaskan mengenai roh terdapat dalam QS. al-Baqarah(2):87, QS. al-Baqarah(2):253, QS. an-Nisa(4) : 171, QS. al-Mâidah(5) : 110, QS. Yusuf(12):87, QS. al-Hijr(15):29, QS. an-Nahl(16) : 2, QS. an- Nahl(16) : 102, QS. al-Isra'(17) : 85, QS. Maryam(19) : 17, QS. al-Anbiyâ (21):91, QS. as-Syua'râ (26):193, QS. as-Sajadah(32): 9, QS. Shâd(38):72, QS. al- Ghâfir(40) :15, QS. as-Shûra(42):52, QS. al-Wâqi'ah(56) :89, QS. al- Mujâdalah(58) :22, QS. at-Tahrim(66) :12, QS. al-Maârij(70) : 4, QS. an- Naba(78) : 38, QS. al-Qadr(97) : 4. Dan Hadis-hadis yang telah penulis pilih sebanyak 10 sebagai dalil inti dalam pembahasan mengenai roh.<sup>92</sup>
3. Kemudian dasar-dasar pemikiran Ibnul Qayyim mengenai roh yang merupakan urusan hak mutlak dari Allah semata. Selama anggota badan ini masih bisa menerima pengaruh yang muncul dari fisik yang lembut itu, maka fisik itu tetap ada pada anggota-anggota badan, sehingga ia merasakan pengaruhnya yang berupa rasa, gerakan, dan kehendak. Jika

<sup>92</sup> Lihat HR. Bukhari 4437, 1252 dan Muslim 2444, 1887, 5110, HR. Tirmidzi 231, 3614 HR. Ahmad 5656, dan HR. Mâlik 502

anggota-anggota ini rusak karena didominasi komponen yang menekannya dan tidak dapat menerima pengaruh itu maka roh berpisah dengan badan dan berpindah ke alam roh. Roh itu berdiri dengan sendirinya. Ia bisa naik, turun, berhubungan, berpisah, keluar, pergi, datang, bergerak, dan diam. Badan itu sebagai bingkai atau rumah bagi roh. Sehingga kesempurnaan badan mengikuti kesempurnaan roh.

4. Selanjutnya kekuatan dan kelemahan pemikiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh menjadikan seluruh pendapatnya diangkat dari periwayatan yang kuat bersumber dari guru-gurunya. Dalam kitab *al-Ruh* yang berisi 21 bab dengan pasal-pasal dari setiap sub babnya menjabarkan mengenai dalil secara naql dan aqli, walaupun lebih dominan dengan dalil naqlnya, penyusunan kitab *al-Ruh* seakan menjadi ensiklopedi pembahasan mengenai roh, karena terstruktur secara sistematis dan gamblang. Adapun kelemahannya adalah seperti yang dinukilkan oleh Syaikh Isamuddin Ash-Shababthi, bahwa Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah masih berdalil dengan kabar berita dari seseorang dan bukan dari Nabi ataupun sahabat. Sehingga sama sekali tidak bisa menetapkan kebenaran atau kebatilan. Apalagi sanadnya tidak lepas dari perawi-perawi yang *muttaham* (tertuduh).
5. Kritik atas pemikiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai roh. Perkara yang ghaib ini tidaklah dapat dibuktikan melainkan dengan keterangan dari berita yang shahih. Hal ini semua menunjukkan pentingnya pembahasan yang lebih rinci, dan menyimpulkan sesuai dengan dalil-dalil yang ada. Ibnu Al-Qayyim juga menukilkan bahwa jika seseorang sudah meninggal dunia, maka ia berada dalam kenikmatan atau siksaan dan itu terjadi pada roh dan badan secara bersamaan. Namun ketika seseorang yang meninggal dengan hancur terkena bom, atau terbakar sehingga jasadnya menjadi abu, atau lain sebagainya, maka hal ini akan sulit untuk dipertemukan. Ketika jasadnya masih utuh dalam kubur dan rohnya juga berada dalam barzakh, hal tersebut tidaklah menjadi kemustahilan, namun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika seperti kasus di atas, tatkala jasadnya sudah hilang sehingga hanya tinggal roh yang berpindah ke alam barzakh maka akan memicu pertanyaan demi pertanyaan baru.

### B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa kelemahan penulis dalam penelitian ini, berupa sulitnya akses penulis terhadap kitab-kitab turast yang ditulis mengenai permasalahan ini, sehingga tidak terlihat lebih komprehensif.
2. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
3. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
4. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas pembahasan mengenai roh, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan Islam lebih mudah dipahami.
5. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an Al-Karim. 2012. Jakarta : PT. Insan Media Pustaka.
- Al-Afahaniy, Al-Garib.1972. *Mu'jam Mufradat Alfaz Al-Quran*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Jamal, Ibrahim Muhammad. 2010. *Hidup Setelah Mati*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. 2017. *ar-Ruuh*, diterjemahkan oleh Wafi Marzuki, Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- Al-Kautsar, Munirul Abidin. 2000. *Al-Fawaid, Menuju Pribadi Takwa*, diterjemahkan oleh Munirul Abidin, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Zadul Ma'ad, Azzam. 2000. *Zadul Ma'ad*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Jurjani, Sayyid al-Sharif Abi al-Hasan 'Ali bin Muhammad al-Humayni. 1421 H. *al-Ta'rifat*, Beirut: Dar al-Kitab al-'Ilmiyyah.
- Al-Musayyar, Muhammad Sayyid. 2009. *Alam Gaib*. Jakarta: Zaman.
- Al-Razi. 2000. *Ruh dan Jiwa, Tinjauan Filosofis dalam Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Amin, Kholil. 2009. *Kesaksian Jiwa (Roh) Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Qs. Al- 'Araaf: 172)*, Skripsi Semarang: Fakultas Ushulludin, IAIN Walisongo.
- Arikunto, Suharismi .1995. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariani, Jani 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Beharuddin. 2004. *Paradigma Psikologi Islam Study Tentang Elemen Psikologi dari al-Qur'an*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Bakker, Anton dan Achmad Charis Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Boer, T. J. De.1967. *The History of Philosophy in Islam*. New York: Dover Publication Inc,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dahlan, Abdul Aziz.1997. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Departemen agama RI. 2005.*Al-Quran dan Terjemah,Al-Jamaatul Ali*. Bandung: J-ART.
- Fikri, “Unsur-unsur Metodologi”, dikutip dari [http:// mangihot.blogspot.com/2016/ 10/ unsur-unsur-metodologi. html](http://mangihot.blogspot.com/2016/10/unsur-unsur-metodologi.html) pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 jam 14.38 WIB.
- Ghafur, Waryono Abdul. 2005.*Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*, Yogyakarta : Penerbit LSAQ Press.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu\\_Qayyim\\_Al-Jauziyyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Qayyim_Al-Jauziyyah) pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2020 jam 21.34 WIB.
- Islami, M. Iqbal Alam .2010. *Konsep Roh Dalam Perspektif Hadis ( Pemahaman Hadis Tentang Roh dalam Kitab Ar-roh Karya Ibnul Qayyim Al-Jauziyah)*, Jakarta: Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Syarif Hidayatullah.
- Katt Soft, Louis O.1994. *Pengantar Filsafat, Alih bahasa Soeaono Soemarjono*.Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Luthfi, Hanif. “Alasan Kenapa Ibnu Qayyim Menulis Kitab ar-Roh (Kajian Kitab ar-Roh Bag.3)”, dikutip dari [https://www.youtube.com /watch?v=H7tXii5IMkA](https://www.youtube.com/watch?v=H7tXii5IMkA) pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 jam 14.38 WIB.
- Machasin. 1995.*Menyelami Kebebasan Manusia, Telaah Kritis terhadap konsepsi al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madkûr, Ibrahim.1993.*Fî Al-Falsafah al-Islâmiah Manhaj wa Taṭbiquh*, diterjemahkan oleh Yulian Wahyudi Asmin & A. Hakim Mudzakir dengan judul *Falsafat Islam, Metode dan Penerapan*,Jakarta: Raja Grafindo Persada Pers.
- Mahpur, Ahmad. 2019. “Eksistensi Roh Dalam Perspektif Ibnu ‘Arabi”, *Skripsi*, Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Makmudi, dkk. *Pendidikan Jiwa Perspektif Ibn Qayyim Al-Jauziyyah*. “Jurnal Ta’ dibuna Jurnal Pendidikan Islam”, Vol. 7, No. 1, April 2018.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

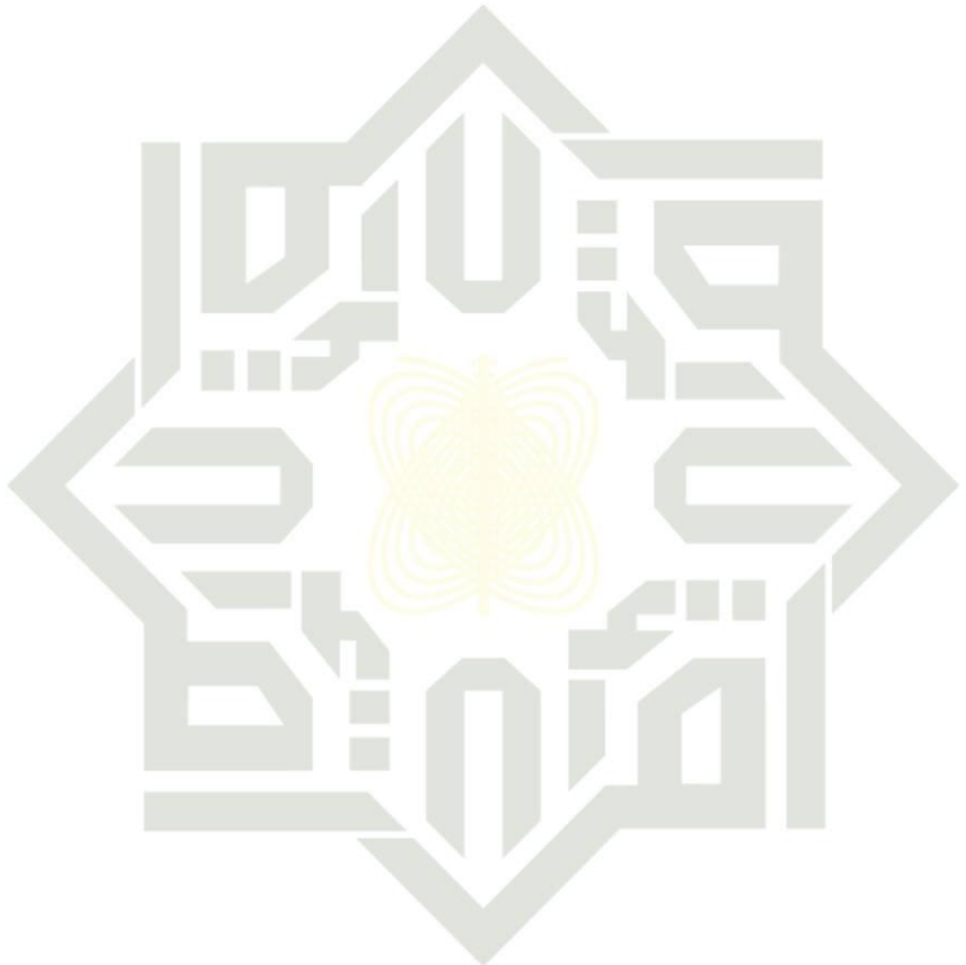
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munzir. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nasih, Ahmad Munjin. 2009. dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama. Cet. Ke 1.
- Nata, Abuddin. 1998. *Ilmu Kalam, Filsafat, dan Tasawwuf*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Solihin, M. 2013. *Tasawuf Tematik: Membedah Tema-Tema Penting Tasawuf*. Palembang: Pustaka Setia.
- Sudarajad, Ajat. 2011. *Kedudukan Roh dalam Pembentukan Karakter Manusia (Makalah Pendamping pada Seminar Nasional pada Tanggal 12 Mei)*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Simarni, 2008. "Makna Roh dalam Eksistensi Manusia (Studi Pandangan Taqiyuddin An-Nabani)" *Skripsi*, Purwokerto: UIN Sunan Kalijaga.
- Smarto, Ahmad. 2014. *Ensiklopedi Biografi Nabi Muhammad & Tokoh-Tokoh Besar Islam*. Jakarta: Widya Cahaya Jakarta.
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Samsuri. *Analisis Kontribusi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dalam Filsafat Ekonomi Islam*. "Jurnal Ekonomi Islam", Vol. 4, No. 1 Juni 2018.
- Te Haetami. 2001. "Ruh Perspektif Al-Qur'an, Studi Tafsir Tematik," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Tebba. 2004. *Roh: Misteri Mahadahsyat*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Tuncalp Ozgen dalam E-Journal Neuroanatomy, <http://www.neuroanatomy.org/> diakses pada 15 Agustus 2020 pukul 13.04 WIB



Uaidillah, 2004. Konsep Roh dan Nafs (Studi Atas Penafsiran Muhammad Syahrur Terhadap Roh dan Nafs) Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Siti Soleha  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 28 Maret 1998  
 NIM : 11730123069  
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 No. HP : 082284399009  
 Alamat Rumah : Dusun IV Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu  
 Nama Orag Tua/Wali  
     Ayah/Wali : Ismail  
     Ibu : Roaini

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 016 Tanjung (2004-2010)
2. SMPN 1 Koto Kampar Hulu (2010-2013)
3. SMAN 1 Koto Kampar Hulu (2013-2016)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (2017-Sekarang)

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Pengurus OSIS SMAN 1 Koto Kampar Hulu Tahun 2014-2015
2. Anggota Pengurus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tahun 2017-2018
3. Anggota pengurus HIMAPELDATA (Himpunan Mahasiswa Pelajar Desa Tanjung) Tahun 2017-2018

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.